

Analisis Kepemimpinan, Manajemen Dan Struktur Organisasi Untuk Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

Wahyu Susanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
wahyususantio73076@gmail.com

Dyan Arintowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
dyanarintowati@stienganjuk.ac.id

***Abstract :** The purpose of this study was to analyze leadership, management and organization for the effectiveness of community services in Sonobekel Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency. Data collection techniques are used by conducting interviews and distributing questionnaires to village groups and staff. The sampling method used in this study uses Purposive Sampling. The population in this study was the Community of Sonobekel Village, Tanjunganom Subdistrict, Nganjuk Regency. While the sample in this study were 15 respondents. Then an analysis of the data obtained using quantitative analysis was carried out. Quantitative analysis is an interpretation of the data obtained in the study as well as the results of data processing that has been done by giving information and explanation. The results of data analysis concluded that Leadership, Management and Organizational Structure had a significant or partial effect on the Effectiveness of Community Services in Sonobekel Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency.*

Keywords: Leadership, Management, Organizational Structure, Community Service Effectiveness

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa adalah wilayah yang penduduknya saling mengenal satu sama lain dan hidupnya saling bergotong royong, beradat istiadat yang sama, mempunyai tata norma dan tata cara sendiri dalam mengatur kehidupan kemasyarakatan. Selain itu umumnya wilayah desa terdiri atas daerah pertanian, sehingga sebagian besar mata pencariannya adalah seorang petani. Pemerintahan Desa merupakan pemerintahan yang berada dibawah Pemerintahan Kabupaten.

Dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Manajemen dan organisasi juga dibutuhkan dalam proses kepemimpinan dimana pemimpin adalah inti dari manajemen yang berarti bahwa manajemen akan tercapai tujuannya jika ada pemimpin. Selain itu manajemen dilaksanakan dalam suatu organisasi ataupun institusi yang pada tahap awal implementasinya, organisasi itu digerakkan oleh seorang pemimpin. Disinilah timbulnya kebutuhan akan pemimpin dan kepemimpinan.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan dan kegagalan dalam melaksanakan pelayanan masyarakat, dipengaruhi oleh kepemimpinan, dimana kepemimpinan yang didukung oleh pemerintahan yang memadai dan penyelenggaraan tata cara pemerintahan yang baik (*good government*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia (Istianto, 2009)

Tugas pokok pemerintahan desa adalah menjalankan sebagian kewenangan kecamatan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya berdasar kepada peraturan yang berlaku. Dalam kapasitasnya sebagai sebuah organisasi pemerintah dibawah kecamatan, tujuan penyelenggaraan pemerintah desa adalah terlaksananya berbagai fungsi desa sesuai dengan kewenangannya yang diberikan oleh kecamatan secara efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah fungsi pelayanan administrasi pada masyarakat.

Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya bila ditinjau dari aspek ketetapan waktu, maka efektivitas mencapai berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Untuk mencapai efektivitas pelayanan pada masyarakat yang diinginkan Kepala Desa Sonobekel harus menjalankan fungsi dan tugasnya dengan cara berkomunikasi dan memotivasi para pegawainya agar menyadari bahwa mereka dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan, sehingga mereka dapat mengerjakan pekerjaan mereka dengan baik demi kepuasan masyarakat. Kepala desa juga dibutuhkan untuk mengontrol pegawainya dalam melaksanakan pelayanan masyarakat sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ?
2. Apakah Manajemen Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ?
3. Apakah Struktur Organisasi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat Di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk ?

4. Apakah Analisis Kepemimpinan, Manajemen dan Struktur Organisasi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk?

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan tentang Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, yang berarti seseorang yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan dalam satu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama dalam melakukan aktifitas demi tercapainya suatu maksud dan beberapa tujuan (Kartono, 2005).

Kepemimpinan adalah proses pelaksanaan tugas dan kewajiban individu. Kepemimpinan merupakan sifat dari pemimpin dalam memikul tanggungjawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinnya.

Umar (2008) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses pengarahan dan usaha mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan tugas dari para anggota kelompok.

Tinjauan tentang Manajemen

Menurut Freeman dan Gilbert (dalam Dian Wijayanto, 2012) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. (Mary Parker Follet dalam J.A., R.E Freeman dan D.R. Gilbert Jr., 1995).

Menurut Wilson (dalam Dian Wijayanto, 2012) manajemen sebagai sebuah rangkaian tindakan yang dilakukan oleh organisasi dan para anggotanya dalam upaya mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Proses tersebut merupakan aktifitas yang dilakukan dengan sistematis. Sedangkan menurut Griffin (dalam Dian Wijayanto, 2012) manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif disini berarti tujuan tersebut dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan efisien berarti melaksanakan tugas yang ada secara benar, terorganisir dan juga sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Tinjauan tentang Struktur Organisasi

Menurut Siswanto (2005) struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beranekaragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.

Menurut Hasibuan (2010) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi maupun orang-orang yang menunjukkan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*) dan bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*).

Tinjauan tentang Efektivitas Pelayanan Masyarakat

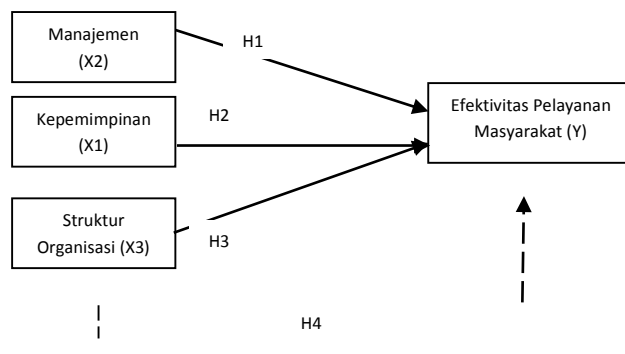
Menurut Siagian (2003) Efektivitas adalah pemanfaatan berbagai sumber daya, dana, sarana dan prasarana, dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dengan mutu tertentu dan tepat pada waktunya.

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 2009, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik merupakan jenis bidang usaha yang dikelola oleh pemerintah dalam bentuk barang dan jasa untuk melayani kepentingan masyarakat tanpa berorientasi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas pelayanan masyarakat adalah tercapainya suatu tujuan yang dilakukan oleh pemerintah dalam pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Efektivitas lebih menekankan pada aspek tujuan dan sasaran pada suatu organisasi/instansi.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Data yang diolah peneliti 2017

Hipotesis

- H₁. : Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel
- H₂. : Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel

H₃ : Struktur Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel

H₄ : Kepemimpinan, Manajemen dan Struktur Organisasi secara Stimulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi. Menurut Arikunto (2010), penelitian dengan korelasi ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antara variabel-variabel. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni kepemimpinan, manajemen dan organisasi terhadap variabel terikat yakni efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Jumlah waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 19 Juni sampai dengan 19 Juli 2017.

Populasi Dan Teknik Sampel

Populasi dalam penelitian ini menurut jenisnya merupakan populasi yang terbatas dan menurut sifatnya merupakan populasi yang homogeny. Populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat beserta staf Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 15 Orang.

Teknik Pengambilan dan Besar Sampel

Adapun dalam penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti megambil sampel secara *purposive sampling* yakni teknik penarikan sampel dengan cara sengaja dan menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili populasi. Jumlah responden yang diambil sejumlah 15 orang yang ditujukan pada Perangkat beserta Staf Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Definisi Operasional Variabel

Kepemimpinan (X1)

Kepemimpinan merupakan kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang-orang agar bekerja bersama-sama menuju suatu tujuan tertentu yang mereka inginkan. Variabel kepemimpinan ini secara operasional diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator yakni ; 1) pengarahan, 2) Pendukung, 3) Partisipatif, 4) Berorientasi Prestasi.

Manajemen (X2)

Manajemen merupakan kegiatan yang menitik beratkan pada usaha menggunakan atau memanfaatkan sumber yang tersedia atau yang berpotensi dalam pencapaian tujuan. Variabel manajemen ini secara operasional diukur dengan

menggunakan 5 (lima) indikator yakni : 1) manusia/orang, 2) uang, 3) material, 4) mesin/ peralatan, 5) metode.

Struktur Organisasi (X3)

Struktur Organisasi adalah sekelompok orang untuk bekerjasama, terkendali dan dipimpin untuk mencapai tujuan tertentu. Variabel Struktur Organisasi ini secara operasional diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yakni : 1) pembagian tugas pokok dan fungsi, 2) penempatan sesuai tugas, 3) memantau efektivitas organisasi dan langkah penyesuaian.

Efektivitas Pelayanan Masyarakat (Y)

Efektivitas pelayanan masyarakat merupakan tercapainya suatu tujuan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Sonobekel dalam pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Variabel efektivitas pelayanan masyarakat ini secara operasional dapat diukur dengan 8 (delapan) indikator yakni : 1) kesederhanaan, 2) kejelasan dan kepuasan, 3) keamanan, 4) keterbukaan, 5) efisien dalam pelayanan, 6) ekonomis, 7) keadilan yang merata, 8) ketepatan waktu.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat dalam kuisioner adalah menggunakan skala Likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5, dengan variasi jawaban untuk masing-masing item pertanyaan adalah "sangat setuju", "setuju", "netral", "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju". Masing-masing pilihan jawaban diberi nilai 1 untuk jawaban ekstrim negatif dan nilai 5 untuk jawaban ekstrim positif.

Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen

Penelitian

Dalam perhitungan pengolahan data, peneliti mempergunakan alat bantu yang berupa program aplikasi omputer yaitu SPSS Versi 16.00.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif menurut Sugiyono (2008), merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis Kuantitatif

Dalam analisis kuantitatif terdapat uji asumsi klasik dimana dalam uji asumsi klasik ini alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data yang digunakan adalah data sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan dalam penggunaan model regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Validitas Instrumen

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen (Arikunto 2006). Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi produk momen yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2006), sebagai berikut;

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut tidak valid

Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2010), Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Arikunto (2010), pemberian interprestasi terhadap reabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,60 dan umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. *Cronbach alpha* $\geq 0,60$ berarti hasil uji coba memiliki reabilitas baik
2. *Cronbach alpha* $\leq 0,60$ berarti hasil uji coba memiliki reabilitas kurang

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linear berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas

Pengujian Hipotesis

Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

Menurut Ghazali (2013) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Menganalisis data penelitian yang telah diolah dengan kriteria pengujian yaitu :

H_0 : $b_i = 0$ tidak terdapat pengaruh

H_a : $b_i \neq 0$ terdapat pengaruh

Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Menurut Ghazali (2013) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

H_0 : $b_i = 0$ tidak terdapat pengaruh

H_a : $b_i \neq 0$ terdapat pengaruh

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik Pegawai sebagai responden dalam penelitian ini :

No	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan terakhir
1	Perempuan	≥ 25-30 Tahun	SLTA
2	Perempuan	≥ 31-40 Tahun	SLTA
3	Laki-laki	≥ 41-50 Tahun	SLTA
4	Laki-laki	≥ 41-50 Tahun	S1
5	Laki-laki	≥ 50 Tahun	SLTP
6	Laki-laki	≥ 31-40 Tahun	SLTA
7	Laki-laki	≥ 41-50 Tahun	SLTA
8	Laki-laki	≥ 25-30 Tahun	SLTA
9	Laki-laki	≥ 50 Tahun	SLTA
10	Laki-laki	≥ 31-40 Tahun	SLTA
11	Laki-laki	≥ 31-40 Tahun	SLTA
12	Laki-laki	≥ 41-50 Tahun	SLTA
13	Laki-laki	≥ 50 Tahun	SLTA
14	Laki-laki	≥ 41-50 Tahun	SLTA
15	Perempuan	≥ 31-40 Tahun	S1

Analisis Deskriptif Penelitian

Deskriptif variabel menggambarkan jawaban dari responden atas indikator-indikator variabel bebas dan terikat yang diteliti, yaitu mengenai kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Variabel-variabel tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang diukur menggunakan skala likert dengan (SS) skor 5, (S) skor 4, (N) skor 3, (TS) skor 2, dan (STS) skor 1.

Deskripsi Variabel Kepemimpinan

Variabel kepemimpinan diukur dengan menggunakan 4 (empat) indikator valid dengan distribusi Persepsi Responden terhadap Pengaruh Kepemimpinan sebagai berikut:

No	Indikator Kepemimpinan (X1)	Jawaban Responden										Total Skor
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Pengarahan	12	80	3	20	-	-	-	-	-	-	96
2.	Pendukung	9	60	3	20	3	20	-	-	-	-	88
3.	Partisipatif	11	73	4	27	-	-	-	-	-	-	95
4.	Berorientasi Prestasi	11	73	4	27	-	-	-	-	-	-	95
		Total										469

Deskripsi Variabel Manajemen

Variabel Manajemen diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator valid dengan distribusi Persepsi Responden Terhadap Pengaruh Manajemen sebagai berikut:

No	Indikator Manajemen (X2)	Jawaban Responden										Total Skor
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Manusia/ orang	12	80	3	20	-	-	-	-	-	-	96
2.	Uang	11	73	3	20	1	7	-	-	-	-	93
3.	Material	12	80	-	-	3	20	-	-	-	-	92
4.	Mesin / Peralatan	13	87	2	13	-	-	-	-	-	-	97
5.	Metode	11	73	4	27	-	-	-	-	-	-	95
Total												473

Deskripsi Variabel Struktur Organisasi

Variabel Struktur Organisasi diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator valid dengan distribusi Persepsi Responden Terhadap Pengaruh Struktur Organisasi sebagai berikut:

No	Indikator Struktur Organisasi (X3)	Jawaban Responden										Total Skor
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Pembagian tugas pokok dan fungsi	2	13	5	33	7	47	1	7	-	-	71
2.	Penempatan sesuai tugas	2	13	6	40	7	47	-	-	-	-	73
3.	Memantau efektivitas organisasi & langkah penyesuaian	7	47	6	40	2	13	-	-	-	-	87
Total												231

Deskripsi Variabel Efektivitas Pelayanan Masyarakat

Variabel Efektivitas Pelayanan Masyarakat diukur dengan menggunakan 8 (delapan) indikator valid dengan distribusi Persepsi Responden Terhadap Pengaruh Struktur Organisasi sebagai berikut:

No	Indikator Efektivitas Pelayanan Masyarakat (Y)	Jawaban Responden										Total Skor
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1.	Kesederhanaan	10	67	5	33	-	-	-	-	-	-	93
2.	Kejelasan dan kepuasan	11	73	4	27	-	-	-	-	-	-	95
3.	Keamanan	7	47	8	53	-	-	-	-	-	-	89
4.	Keterbukaan	7	47	8	53	-	-	-	-	-	-	89
5.	Efisien dalam pelayanan	6	40	8	53	1	7	-	-	-	-	87
6.	Keadilan yang merata	9	60	6	40	-	-	-	-	-	-	92
7.	Ekonomis	7	47	7	47	1	7	-	-	-	-	88
8.	Ketepatan waktu	6	40	8	53	1	7	-	-	-	-	89
Total												722

Hasil Analisis dan Interpretasi

Analisis Statistik

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Kepemimpinan (X1)

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas terhadap 4 indikator valid sebagai berikut :

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X _{1.1}	0,580	0,513	Valid
X _{1.2}	0,549	0,513	Valid
X _{1.3}	0,621	0,513	Valid
X _{1.4}	0,733	0,513	Valid
X _{1.5}	0,515	0,513	Valid
pernyataan	Alpha	nilai	keterangan
X1	0,782	0,60	Reliabel

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Manajemen (X2)

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas terhadap 5 indikator valid sebagai berikut :

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0,573	0,513	Valid
X _{2.2}	0,520	0,513	Valid
X _{2.3}	0,522	0,513	Valid
X _{2.4}	0,537	0,513	Valid
X _{2.5}	0,536	0,513	Valid
pernyataan	Alpha	nilai	keterangan
X2	0,734	0,60	Reliabel

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Struktur Organisasi (X3)

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas terhadap 3 indikator valid sebagai berikut :

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
X _{3.1}	0,785	0,513	Valid
X _{3.2}	0,898	0,513	Valid
X _{3.3}	0,584	0,513	Valid
pernyataan	Alpha	nilai	keterangan
X3	0,866	0,60	Reliabel

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Efektivitas Pelayanan Masyarakat (Y)

Berdasarkan uji validitas dan reabilitas terhadap 8 indikator valid sebagai berikut :

Pernyataan	r _{Hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
Y ₁	0,859	0,513	Valid
Y ₂	0,597	0,513	Valid
Y ₃	0,620	0,513	Valid
Y ₄	0,718	0,513	Valid
Y ₅	0,715	0,513	Valid
Y ₆	0,621	0,513	Valid
Y ₇	0,579	0,513	Valid
Y ₈	0,580	0,513	Valid
pernyataan	Alpha	nilai	keterangan
Y	0,863	0,60	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Kepemimpinan _X1	Manajemen_ X2	Struktur_Organisasi _X3	Efektivitas_Pelayanan _Y
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^a	Mean	23.4000	23.6667	11.5333	36.0000
	Std. Deviation	1.99284	1.95180	2.03072	2.13809
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.286	.242	.300
	Positive	.211	.247	.242	.175
	Negative	-.256	-.286	-.165	-.300
Kolmogorov-Smirnov Z		.990	1.108	.936	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.281	.172	.346	.134

a. Test distribution is Normal.

Dapat dilihat dalam tabel kolmogorov-smirnov bahwa data regresi terdistribusi normal dan dapat dianalisa lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemimpinan_X1	.556	1.799
	Manajemen_X2	.539	1.854
	Struktur_Organisasi_X3	.957	1.045

a. Dependent Variable: y

Dapat dilihat bahwa variabel Kepemimpinan, Manajemen dan Struktur Organisasi memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

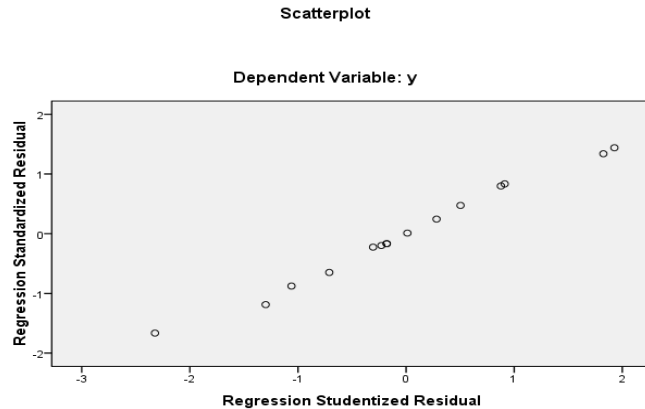
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 ^a	.832	.786	.98927	1.807

a. Predictors: (Constant), Struktur_Organisasi X3, Kepemimpinan_X1, Manajemen_X2

b. Dependent Variable: Efektivitas_Pelayanan Y

Pengambilan keputusan terletak pada nilai DW hitung lebih besar dari Du dan lebih kecil dari 4-dU ($4 - 1,750 = 2,250$) atau dapat dinyatakan bahwa $1,750 < 1,807 < 2,250$.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model yang menguji pengaruh dari dua arah atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9.551	3.648
	Kepemimpinan_X1	.439	.178
	Manajemen_X2	.467	.184
	Struktur_Organisasi_X3	.445	.133

a. Dependent Variable: Efektivitas_Pelayanan Y

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.912 ^a	.832	.786	.98927

a. Predictors: (Constant), Struktur_Organisasi X3, Kepemimpinan_X1, Manajemen_X2

b. Dependent Variable: Efektivitas_Pelayanan Y

Berdasarkan tabel tersebut nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,786 atau 78,6%. Artinya sebesar 78,6 % variabel Efektivitas Pelayanan Masyarakat bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu Kepemimpinan, Manajemen, Struktur Organisasi sedangkan sisanya 21,4% di jelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Pengaruh Secara Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.618	.024
	Kepemimpinan_X1	2.465	.031
	Manajemen_X2	2.532	.028
	Struktur Organisasi_X3	3.345	.007

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan_Y

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi variabel Kepemimpinan (X1) sebesar 0,031, variabel manajemen (X2) sebesar 0,028 dan variabel Struktur Organisasi (X3) sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak. Artinya kepemimpinan (X1), Manajemen (X2), Struktur Organisasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat (Y).

Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.235	3	17.745	18.132	.000 ^a
	Residual	10.765	11	.979		
	Total	64.000	14			

a. Predictors: (Constant), Struktur Organisasi X3, Kepemimpinan X1, Manajemen X2

b. Dependent Variable: Efektivitas Pelayanan_Y

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai F hitung sebesar 18,132 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F variabel kepemimpinan (X1), manajemen (X2), organisasi (X3) < 0,05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak. Ini bahwa variabel kepemimpinan (X1), manajemen (X2), organisasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai signifikansi 0,024. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Variabel kepemimpinan ini berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini disebabkan karena seorang pemimpin yang baik dapat mendorong karyawan untuk bekerja lebih giat karena ada yang mengatur dan mengarahkan sehingga pelayanan masyarakat dapat efektif dan efisien.

Pengaruh Manajemen Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai signifikansi 0,031. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Variabel manajemen ini berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini disebabkan karena seorang pemimpin dapat memberikan prosedur pelayanan masyarakat dengan kualitas yang baik sehingga masyarakat dapat menerima dampak positif dari prosedur yang diterapkan tersebut.

Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai signifikansi 0,028. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara struktur organisasi terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Variabel Struktur Organisasi ini berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Hal ini disebabkan karena organisasi yang baik dapat dan penempatan pegawai yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan sehingga dapat memberikan kualitas pelayanan masyarakat yang baik, efektif dan efisien.

Pengaruh Kepemimpinan, Manajemen dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan kepemimpinan, manajemen dan organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat. Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai F hitung sebesar 18,132 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji F variabel Kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi $< 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 H_0 ditolak H_a diterima. ini bahwa variabel kepemimpinan, manajemen dan organisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,060 atau 6%. Artinya sebesar 6% variabel perubahan laba bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi penelitian ini.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel secara parsial :

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel dengan nilai signifikansi sebesar 0,031.
2. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel manajemen terhadap variabel efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel dengan nilai signifikansi sebesar 0,028.
3. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel struktur organisasi terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel dengan nilai signifikansi sebesar 0,007.
4. Kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Pemerintah Desa Sonobekel

Hendaknya pemerintah Desa Sonobekel dalam meningkatkan efektivitas pelayanan masyarakat lebih menitik beratkan kepada kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi. Dilihat dari kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat desa sonobekel diperoleh data bahwa pegawai memiliki tanggung jawab yang tinggi pada pekerjaan yang mereka laksanakan. Sehingga dengan demikian kepemimpinan yang baik, manajemen yang sesuai dan struktur organisasi yang berjalan dengan baik pula akan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel yang lebih baik lagi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kepemimpinan, manajemen dan struktur organisasi terhadap efektivitas pelayanan masyarakat di Desa Sonobekel Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Agar dapat diperoleh gambaran yang lebih rangkap lagi sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan Ke Tiga Belas. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, I. 2010. *Makalah Leadership, Tipe-tipe Kepemimpinan*. Jambi : IAIN Sulthan Thoha.

- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IMB SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hadari, N. et.al. 2006. *Kepemimpinan yang efektif*. Yogyakarta : UGM Press
- Handoko, T. H. 2003. *Manajemen Edisi 2 BPF* Yogyakarta.
- Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istianto, B. 2009. *Manajemen Pemerintahan dalam Prespektif Pelayanan Publik*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Karjadi. M. 1981. *Kepemimpinan (Leadership)*. Bandung : PT. Karya Nusantara.
- Kartono, K. 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Komarudin. 2000. *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu*. Jakarta : Rajawali.
- Lupiyoadi, R., dan Ridho, I. B. 2015. *Pratikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegaran. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika aditama.
- Mangkunegaran. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Cetakan Kedelapan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moenir, H. A. S. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Muhammad, N. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Desa Sonobekel “RPJMDesa Desa Sonobekel Tahun 2014 – 2019”
- Pemerintah Desa Sonobekel “Profil Desa Sonobekel Tahun 2016”
- Prasetyaningsih. 2009. Pengaruh Struktur Organisasi, Kepemimpinan dan Kemampuan SDM terhadap Efektivitas Pelayanan Pensertifikatan Hak Atas Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal. *Tesis*.
- Rasyid, R. 1998. *Makna Pemerintahan Tinjauan dari segi Etika dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya.
- Rianse, U., dan Abdi. 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Soedarsono, dkk. 2000. *Strategi Pelayanan Prima*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara.
- Sondang P. S. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Satu, Cetakan kesepuluh. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Strees, R. M. 2003. *Organization Effective. ness, A Behavioral View, Good Year Publishing Company*, diterjemahkan oleh Magdalena Jamin. 1980. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 1997. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranta, S. 2007. Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis. *Empirika* 15(2):116-138.
- Susanto A. B., dan Koesnandi, K. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, H. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Tjiptono, F. 1995. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Ardi Offset.

Umar, H. 2008. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Wijayanto, D. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.